

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi berjalan semakin cepat yang mencakup semua aspek kehidupan. Ketergantungan teknologi dan informasi membuat sebagian besar masyarakat baik personal ataupun kelompok berbondong-bondong untuk beralih dari penggunaan alat secara manual menuju ke penggunaan alat secara modern. Hal ini dikarenakan proses pengerjaan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi dapat meningkatkan keakuratan, kecepatan, serta ketetapannya. Salah satu aspek yang berkembang dari kemajuan teknologi dan informasi tersebut adalah bidang pendidikan. Ada bermacam-macam aktivitas yang dapat dikembangkan dari segi sisi sistem informasi, salah satunya adalah pembayaran administrasi SPP(Santono & Sadiyono, 2019).

Salah satunya yaitu sekolah SMA Kartika 1-5 Padang sistem yang berjalan saat ini masih manual sehingga dikatakan kurang efektif dilihat dari aktivitas yang ada pada bagian keuangan SMA Kartika 1-5 Padang. Bila terjadi transaksi pembayaran, bagian bendahara harus mencatat pada kartu pembayaran SPP siswa, dan kemudian bendahara merekap ulang data pembayaran SPP tersebut kedalam sebuah buku besar, yang ditulis secara manual sehingga terkadang menyebabkan kesalahan dalam perhitungan data dan pembuatan laporan. Wali murid tidak dapat mengetahui apakah uang pembayaran SPP yang diberikan orang tuanya dibayarkan ke pihak sekolah atau tidak (Rochman dkk, 2018).

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian dan membuat sebuah sistem baru yang dapat dimanfaatkan untuk pembayaran SPP bertujuan untuk meningkatkan keakuratan, kecepatan, serta ketetapan dalam pembuatan laporan sehingga mengurangi kesalahan dalam laporan pembayaran.

SMA Kartika 1-5 Padang merupakan salah satu organisasi yang bergerak di dunia pendidikan. Pada prinsipnya, SMA Kartika 1-5 Padang selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan termasuk pelayanan dalam pembayaran SPP terhadap siswa dan siswi. Dengan bertambahnya siswa baru yang terus meningkat setiap tahunnya maka kebutuhan pelayanan berkaitan dengan Sumbangan Penunjang Pendidikan (SPP) perlu ditingkatkan dan dikembangkan dalam penyempurnaan terhadap sistem yang telah ada dengan memperbaiki dari kekurangannya (Rochman dkk, 2018).

Sistem yang berjalan saat ini masih semi komputerisasi sehingga dikatakan kurang efektif dilihat dari aktivitas yang ada pada bagian keuangan SMA Kartika 1-5 Padang. Bila terjadi transaksi pembayaran, bagian bendahara harus mencatat pada kartu pembayaran SPP siswa, dan kemudian bendahara merekap ulang data pembayaran SPP tersebut kedalam microsoft excel, yang ketik secara manual sehingga terkadang menyebabkan kesalahan dalam perhitungan data dan pembuatan laporan. Wali murid tidak dapat mengetahui apakah uang pembayaran SPP yang diberikan orang tuanya dibayarkan kepihak sekolah atau tidak.

Proses pembayaran tidak dilakukan secara langsung oleh sistem sehingga terkadang mengalami kesulitan dalam penanganan antrian dan laporan keuangan disajikan saat ini kurang memadai. Selain itu jika siswa kehilangan kartu SPP,

petugas akan mengalami kesulitan untuk mengetahui data pembayaran yang sudah dilakukan sebelumnya, karena bendahara harus memeriksa lagi dalam microsoft excel yang tentunya tidak efektif. Dengan adanya sistem informasi pembayaran SPP menggunakan web diharapkan dapat disajikan lebih efisien serta dapat menyimpan hasil yang telah diolah, dan juga untuk keamanan data lebih terjamin. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang sekaligus akan ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul “**Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA Kartika 1-5 Padang**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat dirumuskan masalah penelitian pada SMA Kartika 1-5 Padang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA Kartika 1-5 Padang, dapat memberikan informasi siswa yang sudah melakukan pembayaran SPP secara cepat, tepat, dan akurat?
2. Bagaimana membangun Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA Kartika 1-5 Padang, dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam transaksi pembayaran SPP?

## **1.3. Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan diterapkan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA Kartika 1-5 Padang, dapat memberikan informasi siswa yang sudah melakukan pembayaran SPP secara cepat, tepat, dan akurat.
2. Diharapkan dengan diterapkan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web pada SMA Kartika 1-5 Padang, dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam transaksi pembayaran SPP.

#### **1.4. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan langkah-langkah pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan maupun pelebaran pokok masalah tersebut, maka dalam hal ini penulis hanya membahas tentang membuat Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Berbasis Web Pada SMA Kartika 1-5 Padang.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, yang telah dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Dapat membantu SMA Kartika 1-5 Padang dalam membangun sistem informasi pembayaran SPP.
2. Dengan membangun sistem informasi pembayaran SPP dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam transaksi pembayaran SPP.
3. Dapat menghasilkan informasi administrasi yang akurat dan terpercaya bagi SMA Kartika 1-5 Padang.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Putra Indonesia YPTK jenjang Strata Satu (S1).
2. Bagi Universitas Putra Indonesia, laporan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain.
3. Bagi SMA Kartika 1-5 Padang, membantu bagian kantor administrasi dalam melakukan pembayaran SPP dan memperbaiki sistem pembayaran yang masih dilakukan secara manual ke arah yang lebih modern.

## **1.7. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran umum objek penelitian ini didapatkan dari wawancara dan observasi, data yang didapatkan berupa data primer atau data yang dapat dikumpulkan secara langsung. Pada bagian ini berisi tentang organisasi yang menjadi objek penelitian, mulai dari sejarah singkat, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang masing-masingnya.

### **1.7.1. Sejarah Singkat SMA Kartika 1-5 Padang**

SMA 17 Agustus Padang didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan KODAM III/17 Agustus (Yasebang Dam III/17 Agustus) pada tanggal 12 Januari 1979 dengan gedung belajar di atas Komplek Pertokoan Wisma Penyalur Padang dengan jumlah lokal yang ada yaitu 3 lokal.

Latar belakang didirikannya SMA 17 Agustus ini adalah untuk menampung anak ABRI yang tidak dapat diterima oleh sekolah negeri dan juga ikut serta

dalam membantu pemerintah dalam bidang pendidikan. Saat berdirinya SMA ini Yayasan Kesejahteraan Kodam III/17 Agustus diketuai oleh Bapak Letnan Kolonel CIN Wahidin serta Kepala SMA Bapak Drs. Nurdin Nauman BA.

Setelah 2(dua) tahun menggunakan lokasi di atas kompleks pertokoan wisma penyalur atas perintah Bapak Panglima Kodam III/17 Agustus maka untuk lokasi pembangunan gedung SMA didirikan Tanah di belakang Komplek Perumahan Dodiklat Simpang Haru yang ketika itu masih berupa ladang dan kolam penghuni asrama tersebut, maka di atas tanah inilah SMA 17 Agustus berangsur membangun gedungnya sampai berjumlah 10 lokal belajar ditambah 1 komplek gedung tata usaha dan ruangan majelis guru. Setelah bangunan selesai maka sertifikat tanah langsung diurus atas nama SMA 17 Agustus.

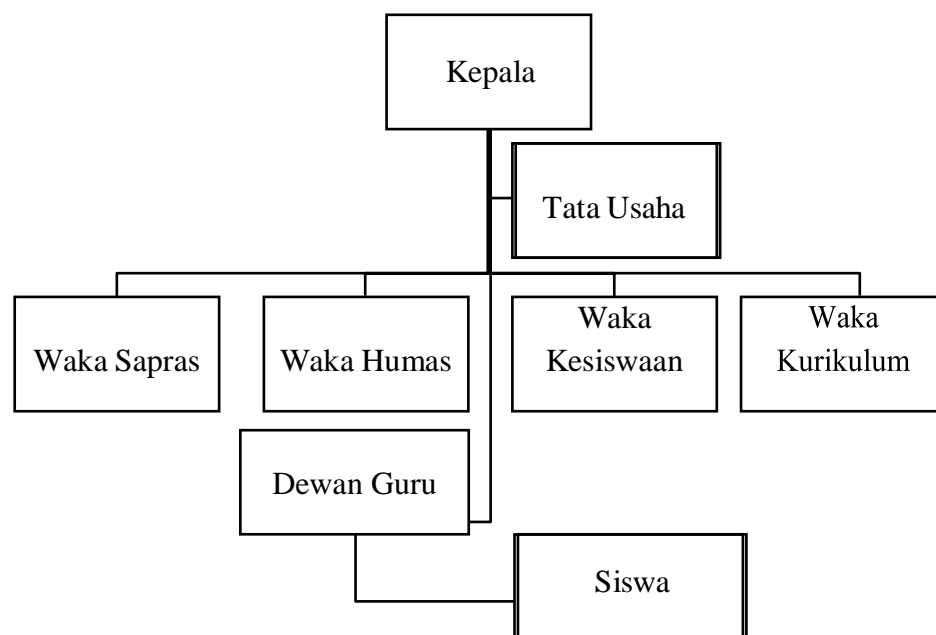
Dan pada tahun 1986 dengan terjadinya Likwidasi Kodam III/17 Agustus maka Yayasan Kesejahteraan Kodam III/17 Agustus berubah menjadi Yayasan Wirasakti 17 Agustus dan Ketua Yayasan Wirasakti 17 Agustus masih tetap di pegang oleh Bapak Letkol Wahidin dan Kepala SMA masih tetap dipegang oleh Bapak Drs. Nurdin Nauman.

Pada bulan Desember 1991 Bapak Letkol Wahidin meninggal dunia dan yayasan Wirasakti 17 Agustus dipegang oleh Bapak Mayor Sudiro yang ketika itu menjabat sebagai Sekretaris Yayasan. Pada pertengahan Maret 1992 Yayasan Wirasakti meleburkan diri dan SMA 17 Agustus diserahkan ke Yayasan Tunas Kartika Cabang Sumatera Barat yang saat itu diketahui oleh Soewarno Adiwijoyo.

Pada Tahun 1997 Yayasan Kartika Jaya Cabang Korem 032 Perwakilan I Daerah Bukit Barisan tanggal 16 April 1997 Nomor: B/18/IV/1997/Set, tentang permohonan izin perubahan nama SMA Swasta 17 Agustus menjadi SMU Swasta Kartika I-5 Padang.

### 1.7.2. Struktur Organisasi SMA Kartika 1-5 Padang

Organisasi merupakan kumpulan beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan pembagian kerja dan wewenang masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi SMA Kartika 1-5 Padang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : SMA Kartika 1-5 Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SMA Kartika 1-5 Padang

### 1.7.3. Pembagian Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1. dapat dijelaskan pembagian tugas dan wewenang masing-masing bagian pada SMA Kartika 1-5 Padang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
  - a. Mengelola program kerja yang ada di sekolah.
  - b. Mengelola dan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada.
  - c. Mengembangkan visi sekolah.
2. Tata Usaha
  - a. Menyusun program tata usaha sekolah.
  - b. Mengelola dan pengarsipan surat-surat.
  - c. Melakukan administrasi sekolah.
3. Waka Saprasi
  - a. Menyusun rencana kebutuhan sarpras sekolah.
  - b. Menyusun program kebersihan sekolah.
  - c. Menyusun keamanan lingkungan sekolah.
4. Waka Humas
  - a. Mengatur hubungan antara sekolah dengan wali murid.
  - b. Mengatur hubungan antara sekolah dengan komite sekolah.
  - c. Menampung saran-saran masyarakat demi kemajuan sekolah.
5. Waka Kesiswaan
  - a. Membimbing berbagai kegiatan siswa.
  - b. Menyusun program pembinaan siswa secara berkala.
6. Waka Kurikulum
  - a. Menyusun pembagian tugas guru.
  - b. Menyusun kalender pendidikan.
  - c. Menyusun program pembelajaran.



7. Dewan Guru

- a. Mendidik, membimbing, dan mengajar.
- b. Menilai dan mengevaluasi peserta didik.

8. Siswa

- a. Mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.
- b. Mematuhi peraturan sekolah.
- c. Mengikuti kegiatan siswa yang ada di sekolah.